

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Posisi : Triwulan I 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Triwulan IV 2018					Triwulan I 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	11.440.441	-	-	2.135.198	13.575.639	11.184.535	-	-	2.088.978	13.273.513
2 <i>Modal sesuai POJK KPM</i>	11.440.441	-	-	2.135.198	13.575.639	11.184.535	-	-	2.088.978	13.273.513
3 <i>Instrumen modal lainnya</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	8.325.088	37.565.070	862.372	17.892	42.682.096	8.968.999	37.311.711	1.285.696	28.656	43.510.990
5 <i>Simpanan dan pendanaan stabil</i>	8.251.435	3.339.983	147.134	3.584	11.155.209	8.968.999	4.271.297	211.067	9.095	12.787.890
6 <i>Simpanan dan pendanaan kurang stabil</i>	73.652	34.225.087	715.238	14.308	31.526.887	-	33.040.414	1.074.628	19.562	30.723.100
7 <i>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</i>	2.651.957	16.231.681	316.976	2.754.542	10.720.604	3.153.199	15.797.486	798.999	2.734.051	11.164.064
8 <i>Simpanan operasional</i>	2.597.161	-	-	-	1.298.581	3.104.108	-	-	-	1.552.054
9 <i>Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi</i>	54.796	16.231.681	316.976	2.754.542	9.422.024	49.091	15.797.486	798.999	2.734.051	9.612.010
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	85.020	-	-	-	-	129.901	-	-	-	-
12 <i>NSFR liabilitas derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 <i>ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	85.020	-	-	-	-	129.901	-	-	-	-
14 Total ASF					66.978.339					67.948.567

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Triwulan IV 2018					Triwulan I 2019					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	259.936	-	-	129.968	-	1.285.426	-	-	642.713
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	-	25.021.248	7.609.754	34.325.412	-	36.187.488	23.090.064	7.853.639	35.965.404
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	28.338	-	86.589	90.840	-	40.070	37	145.478	151.507
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	33.103.932	25.020.857	6.744.572	33.300.569	-	36.147.322	23.067.610	6.911.896	35.126.935
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	115	16.212	13.838	-	7	131	15.854	13.545
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	241	277	6.682	4.602	-	89	286	5.604	3.830
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	546.438	-	755.699	915.563	-	-	22.000	774.807	669.586
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	5.230.702	258.109	1.965.206	7.454.017	-	5.532.400	328.528	1.954.341	7.815.270
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	5.230.702	258.109	1.965.206	7.454.017	-	5.532.400	328.528	1.954.341	7.815.270
32	Rekening Administratif	-	2.412.696	2.412.696	2.412.696	120.635	-	2.137.526	2.137.526	2.137.526	106.876
33	Total RSF	-	-	-	-	42.030.032	-	-	-	-	44.530.263
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	159,36%	-	-	-	-	152,59%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan I 2019 mengalami penurunan sebesar 6,77% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar 159,36% menjadi 152,59%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan I 2019 berasal dari perbandingan komponen *Available Stable Funding* (ASF) dengan *Required Stable Funding* (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 1,45% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 66,98 triliun menjadi Rp. 67,95 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami penurunan sebesar 2,23% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 13,58 triliun menjadi sebesar Rp. 13,27 triliun (19,53% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 1,94% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar 42,68 triliun menjadi sebesar Rp. 43,51 triliun (64,04% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami kenaikan sebesar 4,14% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar 10,72 triliun menjadi sebesar sebesar Rp. 11,16 triliun (16,43% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu

(Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami kenaikan sebesar 14,64% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 11,16 triliun menjadi Rp. 12,79 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami penurunan sebesar 2,55% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar 31,53 triliun menjadi sebesar Rp. 30,72 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 5,95% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 42,03 triliun menjadi sebesar Rp. 44,53 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 6,00% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 41,91 triliun menjadi sebesar Rp. 44,42 triliun (99,76% dari total RSF) yang terdiri dari :

- i. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 394,52% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 129,97 miliar menjadi sebesar Rp. 642,71 miliar (1,45% dari total Aset pada Neraca).
- ii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 4,78% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 34,33 triliun menjadi sebesar Rp. 35,97 triliun (80,96% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 66,78% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 90,84 miliar menjadi sebesar Rp. 151,51 miliar (0,42% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 1,12% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 32,87 triliun menjadi

- sebesar Rp. 33,24 triliun (92,43% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- c. Tagihan (termasuk pinjaman dan SBI) kepada Bank Indonesia mengalami kenaikan sebesar 341,35% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 427,16 miliar menjadi sebesar Rp. 1,89 triliun (5,24% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - d. Kredit beragun rumah tinggal mengalami penurunan sebesar 5,77% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 18,44 miliar menjadi sebesar Rp. 17,38 miliar (0,05% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - e. Surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar dan saham yang diperdagangkan di bursa dengan syarat tertentu mengalami penurunan sebesar 26,87% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 915,56 miliar menjadi sebesar Rp. 669,59 miliar (1,86% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iii. Aset lainnya mengalami kenaikan sebesar 4,85% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 7,45 triliun menjadi sebesar Rp. 7,82 triliun (17,59% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
- a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (*Non Performing Loan*) mengalami penurunan sebesar 9,40% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 3,63 triliun menjadi sebesar Rp. 3,29 triliun (42,14% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar 0,82% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 1,91 triliun menjadi sebesar Rp. 1,92 triliun (24,61% dari total Aset lainnya).
 - c. Faktor Pengurang Modal mengalami kenaikan sebesar 35,96% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 1,91 triliun menjadi sebesar Rp. 2,60 triliun (33,25% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan I 2019 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) atau dapat dibatalkan dengan syarat (*conditionally revocable*) mengalami penurunan sebesar 11,41% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 120,63 miliar menjadi sebesar Rp. 106,88

miliar (0,24% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,76% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar yang mengalami kenaikan sebesar 4,78% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2018) sebesar Rp. 34,33 triliun menjadi sebesar Rp. 35,97 triliun atau 80,96% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.